

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode pada penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif lapangan, metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi Menurut Sugiyono (2016). yaitu: dengan mekanisme penelitian yang berupa penyampaian kata-kata dari informan yang disajikan dalam bentuk tulisan mencakup perilaku informan yang bisa diamati. Oleh karenanya data utama yg diharapkan berupa wawancara dengan informan. Dalam hal ini, pendekatan ini berkaitan erat dengan observasi (Mukarromah.2019). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak dapat diperoleh atas dasar statistik atau bentuk perhitungan lainnya (Hidayat.2020).

Penelitian ini dilakukan menggunakan data pada keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja sistematis, terarah sehingga dapat dipertanggung jawabkan, dan tidak merubah sifat ilmiahnya atau serangkaian aktivitas pada proses menyaring data/keterangan yang didapatkan bersifat sewajarnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dalam kondisi yang wajar, menggunakan metodologi

yang sistematis dan terarah sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan tidak mengubah sifat ilmiah penelitian atau serangkaian aktivitas dalam proses penyaringan data/informasi yang diperoleh bersifat sewajarnya. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Kober Karisima Bkn Jati Karang Sari Binong Subang. Adapun sebagai objek penelitian ini merupakan perkembangan sosial anak pra sekolah. Dengan melakukan wawancara dan mengamati perilaku anak pra sekolah.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian dengan cara mengamati sesuatu (objek penelitian) kemudian dijelaskan dengan gejala, fakta atau peristiwa secara sistematis dan tepat sesuai dengan kondisi sosial tertentu. Mengingat sifat penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan berbasis bukti dari Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak prasekolah. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan deskriptif. dengan memotivasi peran orang tua peran orang tua dalam memantau penggunaan gadget terhadap dampak penggunaan gadget yang akan berpengaruh pada perkembangan sosial anak pra sekolah. Penelitian ini menggunakan responden atau informan utama sebanyak 6 informan yaitu anak pra sekolah dan informan pendukung orang tua/ pengasuh anak, guru di PAUD dan salah satu bidan di wilayah penelitian untuk mengumpulkan data yang dapat diperoleh selama penelitian dan dapat dinyatakan dalam bentuk laporan deskriptif hasil.

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di PAUD Kober Karisma Bkn Jati Karangasari Binong Subang, dengan jumlah informan sebanyak 6 orang anak prasekolah.

2. Waktu

Studi pendahuluan telah dilakukan pada bulan November 2021 di PAUD Kober Karisma Bn Jati Karangasari Binong Subang dengan kepala sekolah Ibu.N, untuk penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2021 sampai dengan penelitian dan pengambilan data selesai.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang memenuhi kriteria dalam penelitian (Hidayat.2020) populasi dalam penelitian ini adalah anak pra sekolah di PAUD Kober Karisma Bkn Jati Karangasari Binong 2021 berjumlah 42 anak prasekolah.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah proses pemilahan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel adalah subjek dari elemen populasi (Hidayat.2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 6 sampel yaitu 6 anak pra sekolah di PAUD Kober Karisma Bkn Jati Karangasari Binong Subang Tahun 2021. Sempel yang di gunakan pada penelitian ini adalah anak yang masuk kriteria dalam penelitaian seperti, anak pra sekolah yang

aktif menggunakan gadget setiap hari lebih dari 1 jam, kurangnya berinteraksi dengan teman dan lainnya yang tercantum dalam panduan wawancara. Didapatkan 6 informan utama anak pra sekolah, dan 10 informan triangulasi yaitu 6 orang tua/pengasuh, 3 guru, dan 1 bidan desa

D. Fokus Penelitian

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

Variabel	Batasan Variabel	Alat Ukur
Dampak penggunaan gadget pada perkembangan sosial anak	Dampak dari penggunaan gadget bagi anak usia 3-6 tahun meliputi : penggunaan gadget, Durasi Penggunaan Gadget, Peran Orang Tua dalam Penggunaan Gadget, Peran Guru dalam Penggunaan gadget, Dampak Penggunaan Gadget, Upaya Penanganan Dampak Penggunaan Gadget	Pedoman wawancara dan observasi
Sub Variabel	Batasan Variabel	Alat Ukur
Penggunaan Gadget	Bentuk penggunaan gadget pada anak pra sekolah dalam kesehariannya	Pedoman wawancara dan observasi
Durasi Penggunaan Gadget	Seberapa lama durasi/ waktu penggunaan gadget pada anak pra sekolah	Pedoman wawancara

Peran Tua Penggunaan Gadget	Orang dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan penggunaan gadget pada anak pra sekolah 2. Pemberian penggunaan gadget pada anak pra sekolah 3. Batasan penggunaan gadget pada anak pra sekolah 4. Pembentukan dan pemantauan perkembangan sosial anak dan perilaku kemandirian anak pra sekolah saat di rumah 	Pedoman wawancara
Peran dalam Penggunaan gadget	Guru	Peran Guru dalam pembentukan karakter atau perilaku dan perkembangan sosial anak pra sekolah dalam dampak penggunaan gadget pada perkembangan sosial	Pedoman wawancara
Dampak Penggunaan Gadget		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku kemandirian anak pra sekolah 2. Perkembangan sosial anak pra sekolah 	Pedoman wawancara dan observasi
Upaya Penanganan Dampak Penggunaan Gadget		<ol style="list-style-type: none"> 1. Batasan dalam penggunaan gadget pada anak 2. Kembangkan kreativitas anak 3. Pemberian permainan yang dapat mengasah keaktifan anak dalam kerjasama kelompok 4. Pengalihan penggunaan gadget dengan cara rekreasi di lingkungan sekitar, luangkan waktu orang tua 	Pedoman wawancara

dengan anak untuk
bercerita.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah data temuan atau hasil yang dicatat oleh peneliti, baik berupa informasi dari informan maupun dalam data yang diperoleh secara digital. Sumber data dalam penelitian ini tunduk pada data-data yang dapat diperoleh. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan selebihnya dari tindakan adalah data tambahan, misalnya dari data dokumen dan sejenisnya.” (Mukarromah.2019). dalam penelitian penyusun skripsi ini, peneulis menggunakan 2 sumber yaitu sumber primer dari informan utama anak pra sekolah dan sumber sekunder triangulasi.

a. Sumber Primer

Sumber primer atau sumber utama adalah data yang dapat diperoleh dari sumber-sumber di dalam peristiwa itu sendiri, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan umum untuk keperluan pengumpulan data. Data primer adalah data yang berupa variabel atau dinyatakan dengan kata-kata, tindakan dengan gerak tubuh yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Dalam penelitian ini, topik informan digunakan dalam kaitannya dengan variabel-variabel.

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah anak pra sekolah sebanyak 6 siswa/i di PAUD Kober Karisma Bkn Jati Karang Sari Binong Subang.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder juga dapat disebut sebagai sumber tambahan atau pelengkap. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak berhubungan langsung dengan penyediaan data untuk pengumpulan data, seperti dalam bentuk dokumen atau melalui orang lain. Dalam penelitian ini, sumber sekunder penelitian adalah orang tua / pengasuh, dan guru pengawas/pengajar anak pra sekolah di PAUD Kober Karisma Bkn Jati Karang Sari Binong Subang. Adapun jumlah sumber data sekunder sebanyak 6 sesuai dengan jumlah data primer, dan 1 informan dalam sumber data sekunder yaitu 1 bidan untuk pandangan tentang penggunaan gadget bagi kesehatan anak pra sekolah.

2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara seorang peneliti mengumpulkan data untuk melakukan penelitian karena tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang dibutuhkan atau sesuai dengan standar yang berlaku.

Untuk memperoleh data yang wajar dan objektif tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian adalah dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, Penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Persiapan

Melakukan kontrak waktu dengan informan utama dan informan triangulasi, perkenalan dan menjelaskan alur tahap wawancara yang akan dilakukan dengan menjelaskan maksud dan tujuan wawancara.

b. Tahap Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai atau mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, sehingga metode ini membawa hasil secara langsung. Jenis wawancara bagi peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu proses pengumpulan informasi dalam tujuan penelitian dengan mengajukan pertanyaan langsung antara pewawancara dan informan, dan menggunakan data pedoman wawancara, dalam hal ini. peneliti dan informan berpartisipasi dalam kehidupan sosial (Hidayat.2020).

Wawancara dilakukan dengan sumber primer, yaitu orang tua atau pengasuh anak usia dini (usia 1-6 tahun) yang mengantar sekolah ke, Guru PAUD Kober KARisma Bkn Jati Karang Sari Binong Subang. Data yang diperoleh diharapkan dari wawancara mendalam, yaitu: Dampak penggunaan gadget pada perkembangan sosial anak pra sekolah di PAUD Kober Karisma Bkn Jati Karang Sari Binong Subang.

c. Tahap Penutup

Ucapan terimakasih, serta penjelasan kerahasiaan informasi dan

d. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap gejala, fenomena, yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam metode ini, alat yang dapat digunakan adalah lembar observasi, pedoman observasi (pengamatan) atau lembar kontrol. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak prasekolah, dengan mengkaji hasil observasi yang digunakan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengambil data dari dokumen aslinya. Dokumen asli datang dalam bentuk gambar, rekaman suara menggunakan ponsel, tabel, laporan atau daftar periksa. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang profil PAUD Kober Karisma Bkn Jati Karang Sari Binong Subang, visi misi, jumlah murid, keadaan murid, dan struktur PAUD

f. Teknik Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan data dari berbagai sumber data yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian

kualitatif yaitu penggunaan kata yang dapat dipengaruhi oleh keandalan informan, waktu pengungkapan informasi, kondisi pengalaman. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan triangulasi analisis, yaitu meneliti data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi untuk memeriksa keandalan data dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Berdasarkan informasi di atas, peneliti bermaksud untuk menggali data tentang dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak, dampak positif dan negatif penggunaan gadget pada masa kanak-kanak di PAUD Kober Karisma Bkn Jati Karang Sari Binong Subang. Untuk membangun kepercayaan, beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

- 1) Dapat membandingkan dengan data observasi dan dari data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan informasi yang diperoleh dari orang tua dengan apa yang dikatakan oleh anak-anaknya.
- 3) Membandingkan hasil informasi yang diberikan guru dengan apa yang ditemukan dalam isi dokumen terkait.

Dengan demikian, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan sumber primer dan sekunder, peneliti membandingkan data dari wawancara dengan anak, dengan data yang diperoleh dari hasil

informasi dari orang tua dan guru. Selain itu Penulis membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil data yang didapatkan dari observasi dan dokumentasi, dengan tujuan dapat memperoleh hasil dengan kesesuaian data dari wawancara dan observasi lapangan.

3. Alat Pengumpul Data

a. Handphone

Digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan informan utama dan informan triangulasi, dan untuk pendokumentasian berupa foto kegiatan.

b. Pedoman Wawancara

Digunakan untuk acuan dalam berjalannya wawancara dengan informan utama dan triangulasi.

c. Lembar Observasi

Digunakan untuk mengamati perilaku informan utama guna mendapatkan hasil dalam pengamatan.

d. Informen Consen

Untuk memperoleh data nama, umur, pekerjaan, serta persetujuan informan triangulasi

e. Alat tulis

untuk mencatat data yang perlu dicatat seperti hasil observasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penelitian dengan menggunakan analisis interaksi menurut Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa

kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai, sehingga datanya akurat. Berikut adalah teknik analisis data interaktif menurut Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2019) :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pertama-tama dimulai dengan studi data dari berbagai sumber meliputi wawancara, observasi, kemudian dicatat dalam catatan lapangan dengan menggunakan dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dll. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dilakukan dengan studi pendahuluan, setelah studi pendahuluan, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara kepada informan utama dan tri angulasi, observasi perilaku kepada informan utama, dan dokumentasi kegiatan. Hasil dari pengumpulan data dianalisis menjadi sebuah informasi yang dituangkan dalam hasil penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah Meminimalkan data berarti merangkum, memilih faktor kunci, memfokuskan pada faktor penting, mencari tema dan pola, dan tema-tema disusun dengan memperhatikan rumusan masalah dan fokus penelitian.

3. Penyajian data

Setelah reduksi data, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat dalam bentuk narrative text. Tujuan teks dalam penelitian ini adalah untuk menyampaikan hasil penelitian yang

telah dilakukan dalam bentuk tulisan dan dapat memberikan pesan moral kepada pembaca.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisa data kualitatif menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.